

Pengaruh Tekanan Eksternal, Implementasi E-Budgeting, dan Aksesibilitas terhadap Transparansi Laporan Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Tegal

Akuntansi

Sela Ayu Yomitami^{1*)}, Subekti²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

*Email: selayomitami@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Tekanan Eksternal, Implementasi *E-Budgeting*, dan Aksesibilitas terhadap Transparansi Laporan Keuangan pada OPD Kota Tegal baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: 1) Berdasarkan uji parsial yang sudah dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil sebagai berikut; Tekanan Eksternal (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Transparansi Laporan Keuangan (Y). Implementasi E-Budgeting (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Transparansi Laporan Keuangan (Y). Aksesibilitas (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Transparansi Laporan Keuangan (Y). 2) Secara simultan, setiap variabel independent memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent. Dapat dibuktikan dengan uji simultan memiliki nilai signifikansi 0,000. 3) Aksesibilitas (X3) pada penelitian ini merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap Transparansi Laporan Keuangan (Y).

Kata kunci: Tekanan Eksternal, Implementasi *e-Budgeting*, Aksesibilitas, Transparansi Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Pengetahuan masyarakat mengenai transparansi pada era sekarang sudah mulai meningkat, hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk pemerintah dalam meningkatkan transparansi pada laporan keuangan daerah. Menurut (Iswahyudi et al., 2017) Transparansi dalam pelaksanaan mensyaratkan keterbukaan pihak pemerintah daerah dalam proses pembuatan keputusan atau kebijakan atau pelaporan–pelaporan atas kerjanya sehingga publik dapat mengetahui, mengkaji dan memberikan masukan serta mengawasi pelaksanaan pemerintahan. Dalam hal ini tranparansi laporan keuangan sangat diperlukan karena adanya tekanan eksternal dari berbagai pihak.

Tekanan eksternal yang dimaksud disini adalah tekanan eksternal dari pemerintah dan swasta. Tekanan eksternal dari swasta merupakan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui aliran dana yang dikelola oleh pihak terkait. Selain adanya tekanan eksternal maka pemerintah juga membutuhkan penerapan aksesibilitas dalam transparansi laporan keuangan. Aksesibilitas dalam laporan keuangan sebagai kemudahan seseorang untuk memperoleh informasi laporan keuangan (Syarmenda, 2016). Di era digital saat ini pemerintah di Indonesia membuat reformasi baru dalam sistem keuangan Negara. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melalui Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah telah merancang program aplikasi penganggaran berbasis digital berupa e-budgeting yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah sehingga prinsip tata kelola keuangan yang baik dapat diterapkan dan berdampak kepada peningkatan kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia (D. A. D. Nasution & Ramadhan, 2019).

TINJAUAN PUSTAKA

Transparansi Laporan Keuangan

Transparansi artinya keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumberdaya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Pemerintah berkewajiban memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. (Hehanussa, 2015).

Indikator dalam transparansi laporan keuangan antar lain: Penyedia informasi yang jelas tentang tanggung jawab; kemudahan akses informasi; penyusun suatu mekanisme pengaduan jika ada peraturan yang dilanggar atau permintaan untuk membayar suap; meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah.

Tekanan Eksternal

Menurut frumkin dan galaskiewicz (2006) dalam (Syarmenda, 2016) menjelaskan bahwa tekanan eksternal adalah tekanan yang mampu mempengaruhi tingkat kemampuan pemerintah menjadi lebih rendah, terutama yang terkait dengan penerapan suatu kebijakan maupun prosedur. Macam-macam tekanan eksternal yaitu: adanya pengaruh politik; adanya peraturan undang-undang (regulasi); desakan masyarakat; desakan atau dorongan dari pihak tertentu.

Implementasi E-Budgeting

E-Budgeting adalah sistem penyusunan anggaran yang didalamnya termasuk aplikasi program komputer berbasis web untuk memfasilitasi proses penyusunan anggaran belanja daerah. Menurut (Alifah, 2016) indikator *e-budgeting* yaitu:

- 1) Kebijakan, meliputi: kebijakan teknologi informasi, kebijakan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dukungan dari stakeholder terkait.
- 2) Sumber Daya Manusia, meliputi: pelatihan SDM, kemampuan SDM dalam TI
- 3) Sumber Daya Anggaran, yaitu: anggaran khusus untuk pemeliharaan serta pengembangan *e-budgeting*, hubungan kerjasama dengan pihak luar instansi.

Aksesibilitas

Pengertian aksesibilitas (*accessibility*) dalam kamus besar bahasa indonesia adalah hal yang dapat dijadikan akses atau hal yang dapat dikaitkan. Pentingnya penerapan akuntansi keuangan yang baik serta mudahnya masyarakat mendapat informasi laporan keuangan maka akan semakin baik pula tingkat transparansi laporan keuangan pada suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah 49 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Tegal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan non probability sampling. Setiap OPD penulis akan mengambil 2 (dua) orang narasumber. Dengan jumlah OPD 36 maka total narasumber pada penelitian adalah sebanyak 72 sampel (36 x 2).

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh menggunakan kuisisioner yang di isi oleh narasumber pada OPD Kota Tegal. Metode analisis data yang digunakan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 23 *for windows*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas; Uji Analisa Linier Berganda; Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji Parsial, dan Uji Simultan; dan Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Data

Pertanyaan	r Hitung X1	r Hitung X2	r Hitung X3	r Hitung Y	r Tabel	Keterangan
1	0,673	0,744	0,762	0,759	0,1968	Valid
2	0,481	0,777	0,712	0,718	0,1968	Valid
3	0,680	0,745	0,827	0,827	0,1968	Valid

Pertanyaan	r Hitung X1	r Hitung X2	r Hitung X3	r Hitung Y	r Tabel	Keterangan
4	0,658	0,777	0,838	0,523	0,1968	Valid
5	0,762	0,724	0,517	0,778	0,1968	Valid
6	0,708	0,789	0,575	0,728	0,1968	Valid
7	0,804	0,711	0,723	0,725	0,1968	Valid
8	0,830			0,529		Valid
9	0,794			0,868		Valid
10	0,553					Valid

Sumber: Data diolah

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Reliabel	Keterangan
Tekanan Eksternal (X ₁)	0,879	0,70	Reliabel
Implementasi E- Budgeting (X ₂)	0,870	0,70	Reliabel
Aksesibilitas (X ₃)	0,828	0,70	Reliabel
Transparansi Laporan Keuangan (Y)	0,860	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16058127
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.052
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil olah data diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200. Dimana nilainya adalah sebesar 0,200 dan lebih besar dari batas minimum 0,05. dan dapat dinyatakan data penelitian dinyatakan lulus uji normalitas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

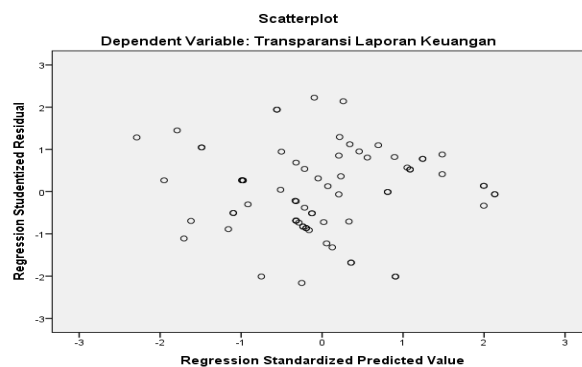
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.972	2.689		2.593	.012		
<u>Tekanan Eksternal</u>	.391	.076	.480	5.153	.000	.551	1.814
<u>Implementasi E-budgeting</u>	.110	.131	.094	.836	.406	.374	2.670
<u>Aksesibilitas</u>	.422	.117	.365	3.612	.001	.469	2.133

a. Dependent Variable: Transparansi Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil olah data di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel X1 memiliki nilai Tolerance 0,551 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 dan dinyatakan tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Begitu pula pada variabel X2 dan X3 yang memiliki nilai lebih besar dari 0,10 dan dinyatakan tidak terdapat korelasi antar variabel bebas pula.

Selain dilihat dari nilai tolerance, uji ini dapat dilihat pula dengan melihat nilai VIF. Jika nilai $VIF \leq 10$, maka dinyatakan lulus uji multikolinieritas. Berdasarkan hasil olah data di atas maka diketahui nilai VIF dari masing-masing variabel adalah 1,814; 2,670; dan 2,133. Dimana dapat diartikan nilai tersebut cocok dan tidak lebih atau sama dengan 10, dan dinyatakan lolos uji multikolinieritas.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil scatterplot di atas bahwa titik-titik menyebar secara acak, yaitu di atas angka nol dan di bawah angka nol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.972	2.689		2.593	.012		
<u>Tekanan Eksternal</u>	.391	.076	.480	5.153	.000	.551	1.814
<u>Implementasi E-budgeting</u>	.110	.131	.094	.836	.406	.374	2.670
<u>Aksesibilitas</u>	.422	.117	.365	3.612	.001	.469	2.133

a. Dependent Variable: Transparansi Laporan Keuangan

Hasil olah data diatas menghasilkan sebuah persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6,972 + 0,39X_1 + 0,110X_2 + 0,422X_3 + e$$

Persamaan regresi berganda tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta $\alpha = 6,972$. Artinya jika variabel X_1 , X_2 , dan X_3 jika nilainya 0 maka Y memiliki tingkat kinerja sebesar 6,972.
- 2) Nilai Koefisien X_1 memiliki nilai sebesar 0,391. Maka setiap peningkatan X_1 sebanyak satu kali akan berpengaruh pada peningkatan Y sebesar 0,391
- 3) Nilai Koefisien X_2 memiliki nilai sebesar 0,110. Maka setiap peningkatan X_2 sebanyak satu kali akan berpengaruh pada peningkatan Y sebesar 0,110
- 4) Nilai Koefisien X_3 memiliki nilai sebesar 0,422. Maka setiap peningkatan X_3 sebanyak satu kali akan berpengaruh pada peningkatan Y sebesar 0,422

Tabel 6 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.972	2.689		2.593	.012		
<u>Tekanan Eksternal</u>	.391	.076	.480	5.153	.000	.551	1.814
<u>Implementasi E-budgeting</u>	.110	.131	.094	.836	.406	.374	2.670
<u>Aksesibilitas</u>	.422	.117	.365	3.612	.001	.469	2.133

a. Dependent Variable: Transparansi Laporan Keuangan

Sumber: data diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa :

- X_1 memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti X_1 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y.
- X_2 memiliki nilai signifikansi 0,406 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis tidak diterima, yang berarti X_2 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- X_3 memiliki nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti X_3 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 7 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	686.564	3	228.855	46.954	.000 ^b
Residual	331.436	68	4.874		
Total	1018.000	71			

a. Dependent Variable: Transparansi Laporan Keuangan
b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Tekanan Eksternal, Implementasi E-budgeting

Dilihat dari olah data diatas maka dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0,000. Dimana dilai tesebut kurang dari 0,05 yang dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.674	.660	2.20773

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Tekanan Eksternal, Implementasi E-budgeting
b. Dependent Variable: Transparansi Laporan Keuangan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa *R Square* sebesar 0,674. Dapat diartikan juga bahwa variabel X_{123} memiliki kontribusi pada Y sebesar 67,4%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disentuh dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan uji parsial yang sudah dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil sebagai berikut. Tekanan Eksternal (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Transparansi Laporan Keuangan (Y). Dengan banyaknya aspirasi masyarakat dan peraturan pemerintah yang menuntut adanya transparansi keuangan, maka Organisasi Perangkat Daerah harus mengikuti sesuai dengan ketentuan dan permintaan yang ada. Implementasi E-Budgeting (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Transparansi Laporan Keuangan (Y). Hal ini disebabkan, kondisi ini di sebabkan oleh penerapan yang tidak terintegrasi dengan capaian kinerja yang diinginkan. Aksesibilitas (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Transparansi Laporan Keuangan (Y). Dari Penjelasan diatas maka dapat diketahui Aksesibilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Transparansi Laporan Keuangan. Dengan aksesibilitas yang mudah maka Organisasi Perangkat Daerah dianggap sudah melakukan transparansi laporan keuangan.
2. Secara simultan, setiap variabel independent memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent. Dapat dibuktikan dengan uji simultan memiliki nilai signifikansi 0,000.
3. Aksesibilitas (X_3) pada penelitian ini merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap Transparansi Laporan Keuangan (Y).

Saran

1. Pihak Organisasi Perangkat Daerah memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan tekanan eksternal. Contoh jika pada , maka pihak OPD Tegal harus melakukan hal-hal yang sudah diamanatkan oleh (UU No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, 2008) dan (UU No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah, 2004) tersebut.
2. Pihak Organisasi Perangkat Daerah lebih memperhatikan penggunaan E-Budgeting agar efektif dan efisien.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan calon peneliti menambahkan variabel lain yang kiranya dapat berpengaruh terhadap transparansi. Variabel lain yang dimaksud an-

taraf lain: penyajian laporan keuangan, karakteristik kuantitatif, kualitas audit, sistem akuntansi keuangan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, S. (2016). E-Budgeting (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kota Surabaya). In Universitas Gajah Mada. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/101002>
- Andika Thio Rahman, R., Irianto, G., & Rosidi, R. (2019). Evaluation of E-Budgeting Implementation in Provincial Government of DKI Jakarta Using CIPP Model Approach. *Journal of Accounting and Investment*, 20(1). <https://doi.org/10.18196/jai.2001110>
- Apriliani, N. K. A., Sujana, E., & Yuniarta, G. A. (2015). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Karakteristik Kualitatif, Dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Belarminus, R. (2017). *Kasus Suap, Wali Kota Tegal Segera Diadili*. <https://nasional.kompas.com/>
- Dewi, N. W. S., Sujana, E., & Sinarwati, N. kadek. (2015). Pengaruh Tekanan Eksternal, Faktor Politik, dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Karangasem). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(3), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/5026>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2008). *Akuntansi Keuangan Pemerintah Pusat (APBN) dan Daerah (APBD)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hehanussa, S. J. (2015). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Ambon. *Conference in Busniess, Accounting and Management*, 2, 82–90.

- Iswahyudi, A., Triyuwono, I., & Achsin, M. (2017). Hubungan Pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Value For Money Dan Good Governance (Studi Empiris Pada Skpd Di Kabupaten Lumajang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 151–166. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9992>
- Khoirunnisak, R., Arishanti, D., & Vebrianti, D. D. (2017). *Penerapan E-Budgeting Pemerintah Kota Surabaya dalam Mencapai Good Governance*. 2017, 27–28.
- Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan, (2010).
- Loina Lalolo Kirana. (2003). *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas Transparansi dan Partisipasi*. Sekretariat Good Public Governance Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. https://docplayer.info/125452-Indikator-alat-ukur-prinsip-akuntabilitas-transparansi-partisipasi-disusun-oleh-dra-loina-lalolo-krina-p.html#show_full_text
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik (Edisi Terbaru)*. Andi.
- Munandar. (2016). *Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*. BPF.
- N., W. (2015). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksestabilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah Konawe Utara. *Hasanudin University*. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/15764>
- Nasution, A. P., & Atika. (2019). Implementasi E-Budgeting sebagai Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1–13. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/454>
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi E-Budgeting Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 189–191. <https://doi.org/10.11428/jhej1987.42.189>
- Niu, F. A. L., Karamoy, H., & Tangkuman, S. (2014). *Analisis Penerapan Pp. No. 71 Tahun 2010 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kotamobagu*. 2(71), 714–722.
- Noprizal, R. (2016). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen dan Sistem Pengendalian Pemerintah Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu). *Pengaruh Etika Uang Terhadap*

Kecurangan Pajak Dengan Religiusitas, Gender Dan Materialisme Sebagai Variabel Moderasi, 2(2), 2010–2012.

Nordiawan, D., Putra, I. S., & Rahmawati, M. (2012). *Akuntansi Pemerintahan* (Edisi Keti). Salemba Empat.

Pradita, K. D., Hartono, A., & Mustoffa, A. F. (2019). *Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan*. 3(2), 87–100.

UU No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah, (2004).

UU No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, (2008).

Ridha, M. A., & Basuki, H. (2012). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*, 3(2), 87. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i2.291>

Santoso, S. (2014). *Statistik Multivariat Edisi Revisi* (Edisi Revi). PT Elex Media Komputindo.

Shende, S., & Bennett, T. (2004). *Transparency and Accountability in Public Financial Administration*. New York, UN DESA DPADM.

Solin, N. M., Puspa, D. F., & Ethika. (2013). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 87. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i2.291>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Andi Offset.

Syarmenda, M. A. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen manajemen Terhadap Penerapantransparansi



Pelaporan keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Indragiri Hulu). *JOM Fekon*, 3(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan* (Edisi Pert). UPP STIM YKPN.

Yesita, M. (2016). Pengaruh Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kota Bukittinggi). *JOM Fekon*, 3(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>